Aku memintamu atas nama Allah, bukankah engkau telah mendengarkan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, “Jawablah untukku, ya Allah bantulah ia dengan Ruh al-Qudus.” Abu Hurairah lalu menjawab, “Ya Allah, benar (aku telah mendengarnya)."

Dari Abu Hurairah bahwa suatu hari Umar berjalan melewati Ḥassān -raḍiyallāhu 'anhum- yang sedang melantunkan syair di masjid. Lalu Umar memandang kepadanya (dengan pandangan mengingkari perbuatannya), maka Ḥassān menjawab, "Aku telah melantunkan syair di masjid yang di dalamnya ada seorang yang lebih mulia darimu." Kemudian ia menoleh kepada Abu Hurairah, lalu ia berkata, "Aku memintamu atas nama Allah, bukankah engkau telah mendengarkan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, 'Jawablah untukku, ya Allah bantulah ia dengan Ruh al-Qudus.' Abu Hurairah lalu menjawab, “Ya Allah, benar (aku telah mendengarnya)."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Makna hadis: Bahwa Ḥassān -raḍiyallāhu 'anhu- pernah melantunkan syair di masjid, sedangkan Umar pada saat itu berada di sana. Lalu Umar memandang ke arahnya dengan pandangan mengingkari. Maka tatkala Ḥassān melihat hal itu, ia pun berkata kepadanya, "Aku pernah melantunkan syair di masjid ini dan di dalamnya ada orang yang lebih baik darimu." Kemudian ia meminta Abu Hurairah untuk bersaksi yakni ia meminta Abu Hurairah untuk melakukan persaksian yang ia ketahui tentang pelantunan syairnya di masjid dengan kehadiran Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dan penetapan Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- atas itu serta motivasi beliau kepadanya untuk melantunkan syair, lalu ia berkata, "Aku memintamu atas nama Allah" yakni aku memintamu atas nama Allah dan aku bersumpah atas nama-Nya "Apakah engkau telah mendengar Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Wahai Ḥassān jawablah demi Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-." Yakni jawablah para penyair kaum musyrikin dengan syairmu dan balaslah mereka dengannya demi membela Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dan demi menolong agamanya. Lalu apakah engkau pernah mendengar beliau bersabda, "Ya Allah, kuatkanlah ia dengan Ruh al-Qudus"? Yakni kuatkan ia dengan Jibril dan tundukkan ia untuknya dengan mengilhamkannya syair yang dapat mengenai musuh-musuh Islam seperti panah. Abu Hurairah berkata, “Iya.” Yakni aku pernah mendengarmu (wahai Ḥassān) melantunkan syair di depan beliau di masjid (Nabawi) dan aku pernah mendengar beliau mengatakan itu.